

CONTEXTUAL THEOLOGICAL ANALYSIS OF THE TRADITION OF
“MENGOPUR” NUTMEG AND ITS IMPLICATIONS FOR FAITH GROWTH IN
GMIST JEMAAT BANDIL

RULLYANTY MANI TULENDE

204012001

ABSTRACT

This thesis aims to analyze the contextual theology of the “Mengopur” nutmeg tradition in the life of the people on the island of Siau, especially the GMIST Bandil congregation which has the reality of the congregation's life earning nutmeg plants as the dominant context on this island, thus helping to shape the congregation's lifestyle. Through this research, it is expected that there will be gospel values found.

This research is a qualitative research. Through data collected from observations and interviews also complemented by literature, the results of the analysis of 1). History and culture of the “Mengopur” nutmeg tradition on the island of Siau 2). The meaning and value of the socio-cultural practice of the “Mengopur” tradition in the life of the Siau people, especially the Bandil congregation 3). Then in the framework of theological construction has the value of theology, sociology, ecology which has implications for the growth of the Church's Faith.

The research results of the contextual theological analysis of the nutmeg “Mengopur” tradition are; The existence of human relations with God who experiences His love and blessings which are responded to through gratitude offerings. Human relations with others which are realized in caring for others who are in need and human relations with nature. Thus it will be a reference in determining the strategy and service of the Church (GMIST), so that the Gospel of Christ.

Keywords: Contextual Theology, Faith Growth Nutmeg Tradition

ANALISIS TEOLOGI KONTEKSTUAL TRADISI “*MENGOPUR*” PALA
DAN IMPLIKASINYA BAGI PERTUMBUHAN IMAN DI GMIST JEMAAT
BANDIL

RULLYANTY MANI TULENDE

204012001

ABSTRAK

Tesis ini bertujuan untuk menganalisis secara teologi kontekstual tradisi “*Mengopur*” Pala dalam kehidupan masyarakat di pulau Siau, khususnya GMIST jemaat Bandil yang memiliki realitas hidup jemaat berpenghasilan tanaman pala sebagai konteks dominan di pulau ini, sehingga turut membentuk pola hidup jemaat. Melalui penelitian ini diharapkan ada nilai-nilai Injil yang ditemukan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.. Melalui data yang dikumpulkan dari kegiatan observasi dan wawancara juga dilengkapi dengan kepustakaan, maka dari hasil analisis terhadap 1). Sejarah dan budaya tradisi “*Mengopur*” Pala di pulau Siau 2). Makna dan nilai terhadap praktik sosio-kultural tradisi “*Mengopur*” dalam kehidupan masyarakat Siau, khususnya jemaat Bandil 3). maka dalam kerangka konstruksi teologinya memiliki nilai teologi, sosiologi, ekologi yang berimplikasi bagi pertumbuhan Iman Jemaat.

Hasil penelitian dari analisis teologi Kontekstual tradisi “*Mengopur*” pala adalah ; Adanya relasi manusia dengan Allah yang mengalami kasih dan pemberkatan-Nya yang diresponi lewat syukur persembahan. Relasi manusia dengan sesama yang diwujudkan dalam kepedulian kepada sesama yang berkekurangan serta relasi manusia dengan alam. Dengan demikian akan menjadi acuan dalam menentukan strategi dan pelayanan Gereja (GMIST), agar Injil Kristus dapat diaktualisasikan dan diterjemahkan supaya relevan dengan realitas hidup jemaat.

Kata Kunci : Teologi Kontekstual, Tradisi “*Mengopur*” Pala Pertumbuhan Iman